

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *TOKEN ECONOMY* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONTAK MATA PADA ANAK
AUTISME DI SLB AUTISMA MUTIARA BANGSA PRATAMA
(*Single Subject Research* di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama)**

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



Oleh:

RISKI HIDAYAT

17003149/2017

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TOKEN ECONOMY DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONTAK MATA PADA
ANAK AUTISME DI SLB AUTISMA MUTIARA BANGSA
PRATAMA

(Single Subject Research di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama)

Nama : Riski Hidayat

NIM/BP : 17003149/2017

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

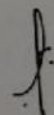

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh

Padang, Februari 2023

Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

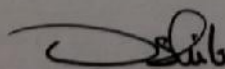


Arisul Mahdi, M. Pd
NIP.19681125199702001

Riski Hidayat
NIM. 17003149

Diketahui,

Kepala Departemen PLB



Dr. Nurhastuti, S. Pd., M. Pd

NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Penggunaan *Token Economy* dalam
Meningkatkan Kemampuan Kontak Mata pada Anak
Autisme di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama
(*Single Subject Research* di SLB Autisma Mutiara
Bangsa Pratama)

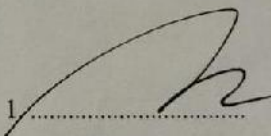
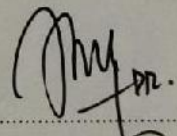
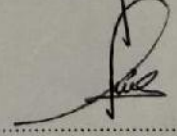
Nama : Riski Hidayat

NIM : 17003149

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Arisul Mahdi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efektifitas Token Economy dalam Meningkatkan Kemampuan Kontak Mata pada Anak Autisme Di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama Padang" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebut pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Riski Hidayat

NIM / BP. 17003149/ 2017

ABSTRACT

The research analyzed was based on the problems found in the Autisma Mutiara Bangsa Pratama SLB in the city of Padang. The result of the problem found is that there are children with ASD (*Autism Spectrum Disorder*) with impaired eye contact, where the child cannot make eye contact, making the learning process less effective. This study aims to improve the ability to make eye contact in children with ASD (Autism Spectrum Disorder) using the token economy technique. This research uses the SSR (single-subject research) method with an A-B-A design. In the A-B-A design, there are three conditions, namely baseline (A1), Intervention conditions (B), and baseline (A2). Data collection techniques are in the form of observation, interviews, and assessments. The data collection tool in this study uses a format in the form of an observation instrument in the form of a frequency instrument. Based on the results of the research that has been carried out and the explanation that has been presented in its entirety, it shows that the ability to make eye contact in children with ASD (*Autism Spectrum Disorder*) increases after being given the token economy technique treatment. So it can be concluded that the token economy technique is effective in increasing the eye contact ability of children with ASD (*Autism Spectrum Disorder*).

Keywords : Eye contact, token economy, Autism

ABSTRAK

Penelitian yang dianalisis berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama kota Padang. Akibat permasalahan yang ditemukan, terdapat anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) yang kurang memiliki kemampuan melakukan kontak mata sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Dengan menggunakan metode *token economy*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) dalam melakukan kontak mata. Dengan desain A-B-A, penelitian ini menggunakan metode SSR (single subject research). Baseline (A1), Kondisi Intervensi (B), dan A-B-A design masing-masing memiliki tiga kondisi. dan titik awal Evaluasi, wawancara, dan observasi adalah semua metode pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data penelitian ini berupa instrumen frekuensi, instrumen observasi. anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA) yang mendapatkan pengobatan dengan teknik *token economy* meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan kontak mata, sesuai dengan temuan penelitian dan penjelasan yang telah disajikan secara keseluruhan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA)) dapat melakukan kontak mata dengan lebih mudah menggunakan metode *token economy*.

Kata kunci : Kontak mata, *Token economy*, Autisme

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan limpahan berupa Kesehatan, kekuatan, dan juga kesabaran, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Token Economy* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kontak Mata Pada Anak Autis Di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama (*Single Subject Researce*)”

Skripsi ini terdiri dari V bab, yaitu Bab I berupa “Pendahuluan” yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berupa “Kajian Teori” yang berisi permasalahan yang peneliti angkat, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Kemudian pada Bab III berupa “Metode Penelitian” yang berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV “Hasil Penelitian dan Pembahasan” yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Kemudian Bab V “Penutup” yang berisikan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran yang bersifat membangun. Sangat diharapkan agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Februari 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT. Raja dari segala raja. Yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Zat yang paling menyayangi hamba-hambanya yang berbuat baik dan berakhlakul karimah. Alhamdulillah, berkat rahmat dan izin dari Allah SWT yang tiada hentinya tercurahkan kepada peneliti sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita (kekasih Allah) nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabat-nya.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari dorongan, semangat, motivasi, cinta dan kasih, perjuangan, pengorbanan, dukungan, bantuan, dan juga doa yang tulus dari berbagai pihak yang dengan ikhlas diberikan kepada peneliti. Untuk itu, izinkanlah peneliti mencurahkan ungkapan terimakasih yang tak terhingga itu kepada:

1. Kepada IBUNDA (Isal) dan AYAHANDA (Suar Almarhum) Orang yang paling saya sayangi didunia ini. Teruntuk IBUNDA tidak ada yang bisa menggantikan beliau dengan apapun didunia ini, Terimakasih banyak yang sebesar-besarnya untuk apa yang tidak bisa anakmu ini balas, terimakasih untuk seluruh kerja keras untuk anakmu ini, terimakasih untuk semua cinta kasih, dan semua pengorbananmu, sosok ibu yang berpengaruh dalam hidup saya, seseorang yang luar biasa, tidak ada kata yang bisa anak mu ini rangkai selain beribu ucapan terimakasih untuk semua,

sehingga anakmu bisa sampai pada titik ini. Terimakasih sekali lagi, dan terimakasih untuk semuanya ibu.

2. Kepada kakak (One Sri tati solmita, Ayang Rita Ilma sefni, Incim Selvi Utami, dan Uda kembarku Donal Andrinata dan Dori Andrizal). Terimakasih untuk seluruh support dan bimbingan kepada adikmu ini. Terimakasih untuk bantuan finansial yang tidak ada batasnya, maaf kalau adikmu sering membangkang, maaf kalau adikmu sering tidak mendengarkan kata-katamu. Tetapi dibalik itu semua adikmu ini sungguh dan sangat berterimakasih untuk semua cinta dan kasih kepada adik kalian ini.
3. Teruntuk Bapak Arisul Mahdi, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik. Terimakasih banyak atas kemudahan yang bapak berikan, terimakasih atas dukungan, ilmu, saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang bapak berikan selama proses bimbingan dalam menyusun skripsi ini sampai selesai. Terimakasih juga sudah memberikan hal-hal positif, terimakasih untuk kesabaran, tabah dan ikhlas di tengah penantian dalam pembuatan skripsi. Terimakasih banyak pak untuk hal yang tidak bisa dayat balas. Banyak maaf untuk semua kekurangan serta sikap yang kurang mengenakan dari Riski Hidayat pak. Semoga selalu diberikan kesehatan, dan keberkahan dalam setiap aktivitas bapak. Semoga bapak dan keluarga selalu dalam lindungan-NYA
4. Terimakasih kepada ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala departemen PLB FIP UNP. dan terimakasih juga untuk bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris

departemen yang telah mempermudah jalan saya selama proses kuliah dan tugas akhir.

5. Terimakasih kepada ibu Dr. Rahmatrisilvia, M.Pd dan ibu Armaini, S.Pd. M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada bapak Johandri Taufan, M.Pd yang telah mau mendengarkan keluh kesah saya, terimakasih support dan bantuan semangat dan terimakasih untuk saran dan masukan yang bapak berikan kepada dayat pak sehingga dayat bisa semangat terus untuk menyelesaikan kuliah dan meraih gelar Sarjana.
7. Kepada ibu dan bapak dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa terimakasih untuk ilmu, bimbingan, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan serta terimakasih kepada staf tata usaha dan karyawan jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu penulis selama berada di lingkungan kampus.
8. Terimakasih kepada kepala sekolah SLB Autisma Mutiara Bangsa Padang dan seluruh guru yang sudah sangat baik menyambut dan banyak menolong peneliti selama penelitian.
9. Terimakasih untuk seseorang yang tidak bisa saya sebutkan Namanya, Perempuan hebat selain keluarga saya yang selalu memberikan saya semangat dan dukungan secara bathin. Support system terbaik untuk penelitian ini, terimakasih untuk semua dan terimakasih selalu ada jika saya butuh dan terimakasih untuk hal-hal menarik selama ini. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah saya, terimakasih sudah

- jadi pendengar yang baik, terimakasih untuk apa yang belum bisa saya balas. Semoga kita sehat selalu dan semangat mengejar gelar S.Kep nya. Terimakasih A.U.
10. Terimakasih kepada Lesuik (Anisa Pradinda Rahma), Suci Syafrimadani, Nurul Sakinah, Nadya Ariska. Terimakasih untuk bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih masukannya, terimakasih supportnya dan terimakasih untuk semua.
 11. Terimakasih untuk kawan-kawan seperjuangan Angkatan 2017.
 12. Terimakasih untuk adik-adik BP 2018, Agung Sumekar, Muzi, Melinda, Novri Aulia, dan Ikhsan sebagai Supersub dan teman seperjuangan PA dan terimakasih banyak untuk semua untuk perjalanan skripsi ini
 13. Terimakasih kepada Adik-adik angkatan 2019, senior-senior dan junior-junior di kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Banyak pelajaran yang saya dapat dari teman-teman semua.
 14. Terimakasih untuk teman-teman dikadai Om Johan yang selalu memberi semangat, terimakasih untuk semua cemoohan yang bisa membakar semangat saya.
 15. Dan TERIMAKASIH UNTUK SEMUA YANG MERAGUKAN SAYA. Keraguan kalian merupakan semangat untuk saya bisa sampai pada titik ini.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kontak Mata.....	9
B. Autisme	10
C. <i>Token Economy</i>	14
D. Penelitian Relevan	26
E. Kerangka Berfikir	28
F. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Variabel Penelitian.....	33
C. Desain Penelitian	33

D. Defenisi Operasional Variabel	35
E. Subjek Penelitian	36
F. Tempat Penelitian.....	36
G. Langkah-langkah Intervensi.....	36
H. Teknik dan Alat Pengumpul Data	38
I. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi data	43
B. Analisis Data	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
D. keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V.....	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Autisme adalah anak yang memiliki keadaan yang diakibatkan gangguan perkembangan pada fungsi otak. Gejala autisme muncul pada tahun pertama masa anak-anak dan terus berlansung selamanya. (Hasanah, 2017). Autisme adalah gangguan perkembangan yang sangat kompleks dalam kehidupan sehari-hari yang menyangkut gangguan pada aspek perilaku, komunikasi dan Bahasa, interaksi sosial, dan gangguan emosi dan persepsi sensori pada aspek motoriknya. Autisme merupakan gangguan perilaku yang membuat penderita mempunyai dunia sendiri dan suatu bentuk ketidakmampuan dalam bersosialisasi dengan lingkungan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Autisme merupakan gangguan pada perkembangan, baik komunikasi, interaksi sosial serta emosi yang ditandai dengan munculnya perilaku yang berulang-ulang.

Faktor-faktor penyebab terjadinya autisme anak dibagi menjadi tiga yaitu periode kehamilan atau prenatal, persalinan atau perinatal dan periode usia bayi atau postnatal. Salah satu faktor resiko pada periode prenatal atau kehamilan adalah usia orang tua. Anak autis memiliki beberapa karakteristik diantaranya ialah tidak memiliki kontak mata, susah dalam berkomunikasi, susah dalam berinteraksi dengan lingkungan, tidak dapat bereaksi dan merespon merespon, suka mengulang kata, serta tidak dapat bermain seperti anak pada umumnya.

Karakteristik Autisme menurut (Iswari & Nurhastuti, 2018) dibagi menjadi enam gejala/gangguan. Pertama, gangguan dibidang komunikasi seperti perkembangan bahasa anak autis lambat atau tidak ada sama sekali. Kedua, gangguan dibidang interaksi social seperti anak suka menyendiri dan tidak melakukan kontak mata dengan lawan bicaranya dan cenderung menghindari tatapan mata atau muka dengan lawan bicaranya. Ketiga, gangguan dibidang sensoris seperti tidak peka terhadap sentuhan, tidak mau dipeluk dan langsung menutup telinga jika mendengar suara keras. Keempat. Gangguan dibidang pola bermain seperti tidak suka bermain dengan temannya, tidak kreatif dan tidak memiliki imajinasi. Kelima, gangguan dibidang pola bermain (berperilaku berlebihan dan terlalu aktif dan berperilaku berkurangan, gangguan dibidang gemosi). Keenam, gangguan dibidang emosi seperti marah-marah tanpa alasan, tertawa dan menangis tanpa alasan yang jelas, suka mengamuk dan cenderung menyakiti diri sendiri.

Kontak mata merupakan sebuah gangguan yang dialami anak sehingga tidak mempunya anak dalam membina hubungan interpersonal. Gangguan kontak mata ditandai dengan kurangnya respon terhadap orang –orang yang ada di sekitarnya. Salah satu contoh anak yang mengalami kontak mata yaitu Jika nama anak tersebut dipanggil seolah-olah anak tidak mendengarnya. Apalagi jika anak diajak bicara, sering kali anak tidak menatap mata orang yang mengajaknya bicara. Kontak mata memegang peran utama dalam interaksi anak meskipun mereka belum mengembangkan kemampuan bahasanya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan disekolah SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama, Penulis menemukan seorang siswa dengan gangguan spectrum Autisme yang berinisial AP berjenis kelamin laki-laki dan berusia 12 tahun. Penulis melaksanakan asesmen menggunakan asesmen M-CHAT (The Modified checklist for Autism in Toddler) yang mana diketahui bahwa anak memiliki nilai penting dibagian item nomor 2, dan item nomor 7, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan M-Chat anak mengalami gangguan spektrum autism (GSA).

Pari segi fisik AP terlihat sama dengan anak regular pada umumnya. Disekolah penulis mengamati AP lebih suka bermain sendiri dan belum bisa bermain dengan temannya. Penulis mengamati proses belajar AP, saat proses pembelajaran guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang sedang berlangsung dan anak merespon tanpa melihat guru atau lawan bicaranya. Penulis melakukan observasi serta mengamati proses belajar pada kelas 3 SDLB

Kondisi umum anak yang terlihat saat penulis mengamati serta memberikan identifikasi awal saat proses belajar seperti anak tidak menoleh jika dipanggil tetapi anak merespon dengan jawaban, diajak berbicara tidak ada kontak mata dan susah untuk fokus dengan lawan bicaranya, anak tidak dapat mengekspresikan perasaannya seperti gembira sedih dan marah, anak mudah terikat pada objek atau kegiatan tertentu seperti terpaku atau monoton terhadap suatu hal, dan terkadang anak seolah-olah tidak melihat dan mendengar apa yang sedang terjadi.

Dari hasil wawancara dengan guru, anak tersebut mengalami permasalahan pada kontak mata sehingga membuat kurangnya kemampuan anak untuk mempertahankan kontak mata dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru, anak merespon dengan baik pertanyaan ataupun perintah tersebut, akan tetapi anak tidak melihat kepada gurunya.

Menurut gurunya, anak hanya mampu fokus kurang dari 5 detik. Anak tidak menoleh jika dipanggil tetapi anak merespon dengan jawaban, saat diajak berbicara tidak ada kontak mata dan susah untuk fokus dengan lawan bicaranya, anak tidak dapat mengekspresikan perasaannya seperti gembira sedih dan marah, anak mudah terikat pada objek atau kegiatan tertentu seperti terpaku atau monoton terhadap suatu hal, dan terkadang anak seolah-olah tidak melihat dan mendengar apa yang sedang terjadi. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru disekolah tersebut bahwa upaya dalam meningkatkan kontak mata anak autisme belum terlaksana dengan baik, ketika anak tidak bisa mempertahankan kontak

Kontak mata sangat penting dalam proses belajar sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa efektif. Ada banyak metode yang bias digunakan dalam meningkatkan kontak mata anak autis, salah satunya yaitu metode token economy. Token economy adalah salah satu teknik modifikasi perilaku yang dilakukan dengan cara pemberian token atau kepingan yang digunakan sebagai penguatan dari perilaku positif yang muncul pada anak (Amalo & Widiastuti, 2020).

Melihat kesulitan yang dialami oleh anak penulis merasa perlu untuk memberikan penanganan khusus bagi anak dalam meningkatkan kemampuan kontak mata. Hal ini bertujuan untuk membantu anak dalam kegiatan pembelajaran dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Karena kemampuan kontak mata sangat berpengaruh dalam berkomunikasi. Penggunaan metode *token economy* berarti membantu anak mempertahankan kontak mata dengan lawan bicara dan guru sehingga bias terlaksana proses belajar yang efektifitas dan efisien.

Penggunaan *token economy* dalam meningkatkan kontak mata anak autisme sangat mudah dilakukan tanpa menggunakan hal atau benda yang berbahaya dan aman jika dilaksanakan untuk anak dengan gangguan spektrum autisme dan bisa meningkatkan kemampuan kontak mata anak autisme yang bisa mempermudah proses pembelajaran.

Oleh karena itu penulis ingin memberikan metode teknik *token economy* untuk meningkatkan kemampuan kontak mata anak autis menggunakan media stik warna, penulis menggunakan media stik warna karena sesuai dengan anak dan supaya menarik perhatian dan tidak berbahaya bagi anak. Penulis mengangkat judul penelitian ini yaitu Efektivitas Penggunaan *Token Economy* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kontak Mata Pada Anak Autis Di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama (*Single Subject Researce*)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ada, antara lain:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan kontak mata.
2. Tidak efektifnya proses belajar mengajar dikarenakan terhambatnya proses komunikasi karena tidak adanya kontak mata anak dengan guru
3. Penggunaan metode *token economy* yang belum pernah dilakukan guru disekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi batasan masalah, dengan tujuan penelitian ini akan lebih terarah nantinya, sehingga penulis memberikan batasan yang akan diteliti agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam meningkatkan kontak mata yaitu metode *token economy*.
2. Kemampuan yang akan diukur pada penelitian ini yaitu meningkatkan ketahanan kontak mata.
3. Penelitian ini dilakukan pada anak Autisme kelas 3 yang terdapat di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, untuk itu rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah penggunaan *Token Economy* Dalam Meningkatkan Kontak Mata Pada Anak Autisme di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama”.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah Teknik *token economy* efektif dalam meningkatkan kemampuan kontak mata anak autisme di SLB Autisma Mutiara Bangsa Pratama.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai kajian bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan membantu anak meningkatkan kemampuan kontak mata.

b. Bagi guru

Dapat menjadi acuan dalam memberikan metode mengajar yang tepat untuk mengatasi anak autis dalam meningkatkan kemampuan kontak mata.

c. Bagi siswa

Anak dapat belajar dengan senang karena disesuaikan dengan kemampuan anak.

2. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh metode *token economy* terhadap peningkatan kemampuan kontak mata pada anak autisme.